



Pengaruh Model *Picture And Picture* terhadap Literasi Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bakam

Nelsi Utami^{1*}, Liza Murniviyanti², Masnunah³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang

Alamat: Jl. Jend A. Yani Lorong Gotong Royong No. 9/10 Ulu, 13 Ulu, Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera Utara 30116, Indonesia.

Korespondensi penulis: nelsiutamipkp@gmail.com

Abstract. *his study aims to find out that there is no influence of the Picture and picture model on the poetry writing literacy of grade VII students of SMP Negeri 1 Bakam. This research includes experimental research using Quasi Experimental Design in the form of Nonequivalent Control Group Design. The population in this study is all grade VII of SMP Negeri 1 Bakam. The sample was drawn using a total sampling technique of 48 students. The process applied during this study is to use the picture and picture model in teaching poetry material. The data collection technique uses pretest and posttest writing poetry. The analysis technique used in this study is the t-test. Based on the sig value of 0.000 which means less than 0.05 so H₀ is rejected. Thus, there is an influence of the Picture and picture model on the poetry writing literacy of grade VII students of SMP Negeri 1 Bakam.*

Keywords: *Poetry Writing Literacy, Model picture and picture, Students*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidanya pengaruh model *Picture and picture* terhadap literasi menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bakam. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen menggunakan dengan Quasi Experimental Desain dengan bentuk Nonequivalent Control Group Desain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 1 Bakam. Penarikan sampel menggunakan teknik total sampling sebanyak 48 peserta didik. Proses yang diterapkan selama penelitian ini adalah menggunakan model picture and picture dalam mengajar materi puisi. Teknik pengumpulan data menggunakan pretest dan posttest menulis puisi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. Berdasarkan nilai sig 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga H₀ ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh model *Picture and picture* terhadap literasi menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bakam.

Kata kunci: *Literasi Menulis Puisi, Model picture and picture, Siswa*

1. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi saat ini, Pendidikan memegang peran penting dalam membentuk generasi muda saat ini yang siap berkompetensi secara global. Dalam hal ini perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan juga adanya perubahan yang pesat, yang mana membawa perubahan besar dalam metode pembelajaran. Metode ajar ceramah yang berpusat pada guru dan bersifat monoton belum cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Sering ada kendala yang dirasakan oleh peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru, hingga membuat peserta didik mudah merasa bosan dan terkesan menghafal materi dari pada mereka memahami atau menerapkannya, hal ini berdampak pada tujuan kompetensi yang ingin dicapai.

Salah satu tujuan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia adalah penguasaan kompetensi komunikatif siswa, yaitu agar peserta didik dapat saling berkomunikasi, berbagai pengalaman belajar yang lain untuk meningkatkan intekstualnya. Untuk mencapai tujuan tersebut peserta didik harus menguasai aspek penting

yaitu penguasaan keterampilan literasi, yang mana meliputi kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis setiap keterampilan tersebut saling berhubungan.

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di kelas VII adalah menulis puisi. Literasi menulis harus dimiliki peserta didik terutama dalam menulis puisi. (Syatriana) Keterampilan menulis itu aktivitas penyampaian pesan, perasaan, inspirasi, serta gagasan secara tulisan. Dengan menulis siswa akan lebih aktif, cerdas, dan bisa menguasai komponen. seperti mampu memilih kata, mampu menuangkan pikiran dan perasaannya, serta mampu menghasilkan kalimat dalam paragraf dengan menggunakan bahasa yang baik. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara keterampilan berbahasa yang lainnya, hal ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur (Nalanan, 2020, p. 93-94). Menulis adalah proses menerangkan pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang atau tanda atau tulisan yang memiliki makna (Armariena & Murniviyanti, 2017).

Dalam hal ini relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi menulis puisi. Puisi adalah bentuk karya sastra dari hasil ungkapan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat oleh irama, rima, serta susunan bait dan larik. Puisi diambil dari kata dalam bahasa Yunani, yaitu poet, artinya orang yang mencipta sesuatu lewat imajinasi pribadi (Latifatuss Sa'adah 2023). Dalam menulis puisi tidak hanya membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga dalam kreativitas, kepekaan sosial, dan empati peserta didik. Hal yang sering kali ditemukan permasalahan dalam menulis puisi ialah peserta didik mengalami kurangnya penguasaan kosakata, kurang bisa mengeksplorasi ide-ide, bingung harus menulis dari mana terlebih dahulu dan metode ajar guru yang kurang tepat dalam menulis puisi. Aspek ini penting dimiliki oleh peserta didik agar dapat mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

Dengan demikian teknologi telah memberikan peluang bagi guru agar tidak hanya menggunakan buku fisik dan papan tulis saja, tetapi bisa mengkalaborasi pembelajaran seperti media gambar. Peserta didik lebih tertarik dan bersemangat apabila guru menggunakan media gambar sebagai alat pembelajaran dibandingkan menggunakan buku paket yang mana membuat peserta didik merasa mudah bosan ditambah metode ajar guru masih metode konvensional. Hal ini perlu adanya perubahan model pembelajaran oleh guru sebagai pendidik untuk meningkatkan literasi khususnya literasi menulis puisi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan 7 khususnya dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia peneliti menemukan

bahwa di SMP Negeri 1 Bakam kemampuan literasi menulis puisi masih dikategorikan rendah, sehingga menunjukkan adanya permasalahan. Salah satu faktor rendahnya literasi menulis puisi yaitu penggunaan metode guru dalam mengajar masih kurang variasi dan kreatif. Pemilihan model pembelajaran yang tepat, tentu akan membuat peserta didik lebih semangat dan lebih tersampaikan materi dengan peserta didik. Kondisi ini juga yang membuat terbatasnya minat peserta didik terhadap sastra khususnya puisi. Karena peserta didik menganggap bahwa menulis puisi sulit dan membosankan.

Akibatnya ada sebagian peserta didik yang tidak mencapai potensi dalam aspek literasi khususnya literasi menulis puisi. Peneliti menemukan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi dan penggunaan metode ajar dari guru masih kurang variasi dan kreatif sehingga membuat peserta didik cenderung kurang aktif dalam mengembangkan keterampilan menulis termasuk menulis puisi dan kurang aktif saat proses pembelajaran. Dengan demikian untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menawarkan model *Picture and picture*, kelebihan model ini peserta didik lebih mudah mengerti materi, peserta didik lebih tertarik menggunakan gambar dan tidak mudah bosan, juga membuat peserta didik lebih termotivasi dalam belajar. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model *Picture And Picture* Terhadap Literasi Menulis Puisi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Bakam"

2. KAJIAN TEORITIS

Menulis adalah proses seseorang mengungkapkan pendapat, pemikiran, atau ide melalui bahan tertulis yang dapat dibaca orang lain juga dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisan tanpa harus berbicara dengan mereka secara langsung. (layal & Efeendi 2022, Masnunah dkk., 2024) menulis merupakan aktivitas penyusunan, merangkaian dan menulis suatu tulisan yang berbentuk kata dan frasa yang akan menjadi sebuah karya. Setiap orang harus memiliki keterampilan dalam menulis agar dapat berkomunikasi dengan baik (Embungganda, 2020). Menurut Yunus (Hatmo, 2021:1) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu aspek penting dalam keterampilan berbahasa, menulis merupakan sebuah kegiatan pengekspresian diri seorang penulis dalam sebuah karya tulisan dengan tujuan untuk membuat laporan suatu kegiatan. Menulis merupakan suatu aspek keterampilan berbahasa yang sangat rumit. Menulis dianggap rumit karena merupakan muara dari keterampilan berbahasa yang lainnya dan masih butuh dukungan dari keterampilan bahasa yang memadai.

Literasi merupakan kemampuan membaca, menulis, dan keterampilan individu dalam mengolah informasi (Banila, 2021). Literasi merupakan suatu kompetensi yang berkaitan dengan aktivitas mencari informasi melalui menulis, membaca, meninjau, mengobservasi dan memahami informasi secara kritis (Harahap et al 2022). Literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide hal ini memungkinkan untuk kita bisa mendapatkan informasi berinteraksi dengan orang lain dan untuk membuat sebuah makna.

Puisi merupakan salah-satu kesusastraan yang terikat bait, rima, larik, dan irama. Puisi adalah bentuk karya sastra dari hasil ungkapan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat oleh irama, rima, serta susunan bait dan larik. Puisi diambil dari kata dalam bahasa Yunani, yaitu poet, artinya orang yang mencipta sesuatu lewat imajinasi pribadi (Latifatut Sa'adah, 2023). Sedangkan menurut Waluyo puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan unsur batinnya. Mengingat puisi itu adalah struktur yang tersusun dari berbagai macam-macam unsur atau sarana-sarana kepuhitan (Rachmat Djoko Pradopo, 2019).

Model pembelajaran *Picture and picture* merupakan suatu model yang dalam pembelajaran dapat digunakan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. Model ini menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran. Menurut (Octavia, 2020) Model pembelajaran *ini* adalah model yang menggunakan gambar dan disusun menjadi urutan yang sesuai dalam metode pembelajaran ini, gambar berfungsi sebagai media utama. Gambar sangat penting untuk proses pembelajaran, jadi guru harus menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, apakah itu kartu atau gambar ukuran besar, sebelum mulai kelas. Model *Picture and picture* dapat meningkatkan keahlian dan keinginan peserta didik untuk belajar puisi karena membantu mereka menggabungkan gagasan, kosa kata, dan ide. Selama pembelajaran menulis, model ini mampu meningkatkan siswa untuk berkolaborasi dalam kegiatan lebih aktif, termasuk mengambil inisiatif, bertanya dan menjawab pertanyaan aktif, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

(Friskan, 2020) mengatakan model pembelajaran *Picture and picture* adalah pembelajaran yang menggunakan gambar dan disusun menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini juga membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar karena peserta didik dapat berdiskusi dengan teman sekelompoknya dalam memecahkan masalah serta tiap peserta didik juga harus mempersiapkan dirinya untuk menjawab pertanyaan karena disetiap

anggota kelompok yang mendapat tongkat wajib menjawab pertanyaan (Rosita, 2022). Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and picture* adalah model pembelajaran yang mana gambar sebagai media selama proses pembelajaran.

Model pembelajara ini dapat meningkatkan semangat peserta didik dan tidak monoton. Seperti yang kita ketahui saat ini peserta didik lebih senang apabila guru menggunakan media yang berbasis digital dan menarik dapat menambah semangat peserta didik.

A. **Manfaat model pembelajaran *Picture and picture***

Manfaat dari model *Picture and picture* adalah sebagai berikut: 1) pengajar dapat dengan sederhana menilai keahlian masing-masing siswa. 2) Model gambar dan gambar melatih siswa untuk berpikir secara kritis, logis sistematis. 3) Membantu peserta didik berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan mereka untuk berbicara. 4) dapat menumbuhkan keinginan peserta didik untuk belajar. 5) melibatkan peserta didik dalam perencanaan dan pengelolaan kelas (Helmita, 2022). Dengan menggunakan model *Picture and picture*, pendidik dapat lebih memahami keahlian masing-masing siswa, mengajarkan siswa berpikir logis dan sistematis, dan membantu mereka belajar berpikir berdasarkan sudut. lihat bahasa sebagai subjek dengan memberi siswa kebebasan berpikir, mendorong keinginan untuk belajar yang lebih baik, dan melibatkan siswa dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Kelebihan model *Picture and picture* menjadi hal yang sangat dipertimbangkan saat memilih model ini. Kelebihan dari model ini adalah peserta didik dapat tanggap dengan cepat karena mereka tertarik dengan gambar, permainan dapat membuat peserta didik lebih termotivasi untuk belajar, membuat mereka lebih terkonsentrasi, membantu mereka menemukan bakat mereka, membantu mereka bekerja sama, menumbuhkan rasa toleransi, dan, yang paling penting, meningkatkan keterampilan menulis mereka (Astuti dalam Shofa dkk, 2021, hlm, 161).

Penggunaan metode *Picture and picture* tidaklah berjalan dengan mulus, karena ada beberapa kelemahan dalam penerapannya. Adapun kekurangan model pembelajaran *Picture and picture* (Marlina, 2020) diantaranya: 1) Sulit untuk menemukan gambar yang baik dan berkualitas sesuai dengan kompetensi dari materi yang akan diajarkan. 2) Pembelajaran membutuhkan waktu yang lama. 3) Ada kekhawatiran bahwa kelas akan kacau dan tidak kondusif jika guru kurang ahli dalam mengelola kelas. 4) Dibutuhkan dukungan yang cukup dari fasilitas, alat, dan biaya. Salah satu cara untuk mengatasi kekurangan metode gambar dan gambar adalah dengan menggunakan bahan atau alat bekas sebagai gambar yang akan disusun, seperti gambar yang ada di buku majalah bobo lama atau majalah lain yang relevan dengan

topik. pembelajaran yang akan diajarkan. Karena media tersedia secara instan, peserta didik tidak perlu menunggu untuk memulai pelajaran karena mereka dapat aktif.

Kelebihan dan kekurangan model *Picture and picture* mencakup beberapa hal yaitu kelebihan: 1) peserta didik lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar sesuai materi yang dipelajari. 2) Meningkatkan daya pikir peserta karena guru meminta peserta didik untuk menganalisis gambar yang ada. 3) Pembelajaran lebih berkesan karena siswa terlibat secara langsung. Kekurangannya: 1) Sulit menemukan gambar yang bagus dan beresolusi yang sesuai dengan materi yang diajarkan. 2) Baik pengajar dan peserta didik kurang terbiasa menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam pembahasan suatu bahan pembelajaran (Widyawati 2019).

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis biasanya disusun sebelum penelitian dilakukan dan berfungsi sebagai pedoman untuk mengarahkan proses pengumpulan data dan analisis. Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan, hipotesis sementara yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh model *Picture and picture* terhadap literasi menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bakam.

Ho : Tidak ada pengaruh model *Picture and picture* terhadap literasi menulis puisi siswa kelas VII SMP negeri 1 Bakam

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua variabel utama, yaitu variabel bebas (model pembelajaran *Picture and Picture*) dan variabel terikat (literasi menulis puisi). Variabel bebas merupakan faktor yang memengaruhi, sedangkan variabel terikat adalah hasil yang dipengaruhi. Definisi operasional variabel menjelaskan bahwa literasi menulis puisi adalah keterampilan menulis karya sastra berbentuk puisi yang mengandung makna indah dan dapat dinikmati oleh pembaca. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bakam setelah seminar proposal disetujui. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen menggunakan desain *Quasi Experimental* tipe *Nonequivalent Control Group Design*, yang melibatkan dua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Populasi penelitian mencakup seluruh subjek yang memiliki karakteristik relevan dengan topik, dan dipilih sebagai sumber data untuk dianalisis dan disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Bakam yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VII A dan VII B. Masing-

masing kelas terdiri dari 24 siswa dengan komposisi yang sama, yaitu 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Dengan demikian, total jumlah siswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 48 orang.

Analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian yang menentukan ketepatan hasil. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisisnya menggunakan uji statistik, khususnya *t-test*. Langkah pertama adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data dinyatakan normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan Levene Test untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dianggap homogen. Setelah itu, dilakukan uji *t* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan signifikansi 5% (0,05).

Kriteria pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap literasi menulis puisi siswa kelas VII. Pengujian menggunakan analisis regresi linear sederhana, yang didahului oleh uji normalitas dan homogenitas. Hipotesis nol (H_0) diterima jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil data penelitian dalam hal ini meliputi data menulis puisi kelas VII SMP Negeri 1 Bakam dengan memberikan tes. Tes dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan model *picture and picture* terhadap menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bakam. Adapun tes yang diberikan kepada peserta didik kelas VII yaitu *Pretest* diberikan sebelum peserta didik diajarkan menggunakan model *picture and picture* agar peneliti dapat mengetahui hasil dari menulis puisi peserta didik sebelum diberikan perlakuan, dan *posttest* diberikan setelah peneliti mengajar menggunakan model *picture and picture*. Setelah dilakukannya peneliti mengajar menggunakan model *picture and picture* dan pengumpulan data, maka selanjutnya peneliti melaksanakan analisis data dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis. Melalui uji normalitas, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu

berdistribusi normal atau tidak normal uji normalitas yang digunakan peneliti adalah kolmogorov-smirnov test. Dengan kriteria jika H_0 : Distribusi populasi normal, jika probabilitas > 0.05 , H_0 diterima, H_1 : Distribusi populasi tidak normal, jika probabilitas ≤ 0.05 , H_0 ditolak. Uji normalitas menggunakan bantuan SPSS 21. Berikut hasil uji normalitas kelas eksperimen;

Tabel 1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Nilai Post-Test	N	Mean	Std. Deviation	Nilai Sig
Eksperimen	24	12,83	2.274	0,200

(Sumber; data diolah peneliti)

Pada uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa residual yang tidak terstandarisasi (*Unstandardized Residual*) dalam sampel berjumlah 24 memiliki distribusi normal, dengan *standard deviation* 2.274. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200 (> 0.05) maka H_0 diterima yang berarti bahwa hasil data kelas eksperimen berdistribusi normal. Dengan distribusi data yang normal dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keterampilan menulis puisi peserta didik setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model *picture and picture*.

Tabel 2. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Nilai Post-Test	N	Mean	Std. Deviation	Nilai Sig
Kontrol	24	8,75	1.358.	0,067

(Sumber; data diolah peneliti)

Pada uji normalitas kelas kontrol menunjukkan bahwa Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa residual yang tidak terstandarisasi (*Unstandardized Residual*) dalam sampel berjumlah 24 memiliki distribusi normal dengan *standard deviation* 1.358. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.067 (> 0.05) maka H_0 diterima yang berarti bahwa data posttest kelas kontrol berdistribusi normal. jadi dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol perlu diberikan perlakuan agar datanya dapat lebih tinggi. Dalam hal ini peneliti tidak memberikan perlakuan sesuai dengan desain penelitian.

Uji Homogenitas Kelas Kontrol

Uji homooenitas ini dilakukan untuk menguji apakah sampel yang akan diambil dan mempunyai variasu yang sama (homogen). Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap nilai kemampuan menulis puisi peserta didik dari kkelas eksperimen. Pengujian ini dilakukan untuk menyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen) yaitu pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bakam.

Dasar pengambilan keputusan untuk homogenitas ini jika nilai Sig > 0,05 maka distribusi data homogen dan jika nilai sig < 0,05 maka distribusi data tidak homogen. Berikut hasil pengolahan data penelitian menggunakan uji levene statistik dari pretest dan posttest kelas kontrol menggunakan SPSS berikut hasilnya

Tabel 3 Uji Homogenitas Kelas Kontrol

		Test Of Homogeneity of variance			
		Levene Statistic	df1	df2	sig
Pre-Post-Test	Based on mean	3.731	1	46	0,060
Kontrol					

(Sumber; data diolah peneliti)

Hasil *Test of Homogeneity of Variances* menggunakan *Levene's Test* untuk variabel Pre_Post_Kon menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,060 . nilai signifikan $0,060 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol memiliki varians yang homogen. Homogenitas hasil data ini menunjukkan bahwa sampel dalam kelas kontrol memiliki karakteristik yang sama.

Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Uji homogenitas ini dilakukan untuk menguji apakah sampel yang akan diambil dan mempunyai varians yang sama (homogen). Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap nilai kemampuan menulis puisi peserta didik dari kelas eksperimen. Pengujian ini dilakukan untuk menyakinkan bahwa kelompok data memang berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen) yaitu pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bakam. Dasar pengambilan keputusan untuk homogenitas ini jika nilai Sig > 0,05 maka distribusi data homogen dan jika nilai sig < 0,05 maka distribusi data tidak homogen. Berikut hasil pengolahan data penelitian menggunakan *uji levene* statistik dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen menggunakan SPSS berikut hasilnya:

Tabel 4 Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

		Test Of Homogeneity of variance			
		Levene Statistic	df1	df2	sig
Pre-Post-Test	Based on Mean	3.731	1	46	0,060
eksperimen					

(Sumber; data diolah peneliti)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai signifikan sebesar 0,060 karna $0,060 > 0,05$. Berdasarkan kriteria, variansi dari data *pretest* dan *posttest* adalah sama (homogen). Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen memiliki varians yang homogen. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*),

data dalam kelas eksperimen memiliki kesamaan dalam penyebaran nilainya. Uji homogenitas ini penting untuk menunjukkan bahwa peningkatan menulis puisi peserta didik lebih disebabkan oleh perlakuan yang telah diberikan yakni peneliti menggunakan model *picture and picture*. Homogenitas hasil data ini menunjukkan bahwa sampel dalam kelas eksperimen memiliki karakteristik yang sama.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menyimpulkan hipotesis yang telah dirumuskan. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas selanjutnya uji hipotesis Model *picture and picture* dikatakan berpengaruh apabila rata-rata hasil posttest kelas eksperimen lebih tinggi atau lebih baik dari hasil rata-rata kelas kontrol. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21.

Tabel 5. Uji T Pretest-Post test Kelas Eksperimen

		Paired Differences					
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper	T
Pair 1	PRETEST-EKSPERIMEN – POSTTEST-EKSPERIMEN	-4.875	2.610	.533	-5.977	-3.773	-9.152 23 .000

(Sumber; data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil *Uji-t* untuk *Pretest-Eksperimen – Posttest-Eksperimen* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen. Nilai *mean difference* sebesar -4.875 dengan *standard deviation* 2.610 dan *standard error mean* 0.533. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan berkisar antara -5.977 hingga -3.773. Nilai *t* sebesar -9.152 dengan derajat kebebasan (df) 23 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000 (< 0.05), yang menunjukkan bahwa perubahan sebelum dan sesudah intervensi signifikan secara statistik. Karna nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Selain itu nilai *mean difference* selisih skor *pretest* dan *posttest* sebesar -4.875 dengan standar deviasi 2.610 menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan dengan model *picture and picture*, terdapat peningkatan yang nyata dalam kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bakam. Jadi dapat disimpulkan bahwa model *picture and picture* memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bakam.

Tabel 6 Uji T Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	POSTTEST-KONTROL - POSTTEST-EKSPERIMEN	-5.875	2.559	.522	-6.956	-4.794	-11.247	23	.000

(Sumber; data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil *Uji-t* untuk *Posttest-Kontrol - Posttest-Eksperimen* menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kelompok kontrol dan eksperimen. Nilai *mean difference* sebesar -5.875 dengan *standard deviation* 2.559 dan *standard error mean* 0.522. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan berkisar antara -6.956 hingga -4.794. Nilai *t* sebesar -11.247 dengan derajat kebebasan (*df*) 23 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000 (< 0.05), karna nilai ini lebih kecil dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan anatara hasil pretestte dan posttest kelas eksperimen. Selisih skor pretest dan posttest sebesar -4.875 dengan standar deviasi 2.610 menunjukan bahwa setelah diberikan perlakuan model *picture and picture* terdapat peningkatan dalam kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bakam. Dengan peningkatan skor yang signifikan setelah diberikan perlakuan, dapat disimpulkan bahwa model *Picture and Picture* ada meningkatkan literasi menulis puisi siswa. Terutama dalam diksi, gaya bahasa, rima, dan tipografi. Perbandingan antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa model *picture and picture* ini efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan puisi siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bakam yaitu pada peserta didik Kelas VII. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model *picture and picture* terhadap literasi menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bakam. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas VII A sebagai kelas kontrol dan VII B sebagai kelas eksperimen. Kelas VII-B diberikan perlakuan (*treatment*) sedangkan kelas VII-A tidak diberikan perlakuan (*treatment*).

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan model *picture and picture* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam materi puisi dikelas VII B. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Model pembelajaran *picture and picture* dapat membantu peserta didik aktif dan

berimajinasi dalam belajar. Model pembelajaran *picture and picture* dapat membuat peserta didik lebih mudah dalam berekspresi yang dituangkan dalam puisi, dengan cara mengamati gambar yang menarik.

Model pembelajaran *picture and picture* diterapkan di kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan sesuai dengan desain penelitian. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis puisi siswa, peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah $H_0 = \text{Diterima jika nilai signifikansi (2-tailed)} > 0.05$ $H_a = \text{Diterima jika nilai signifikansi (2-tailed)} < 0.005$. Sebelum melakukan uji hipotesis peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila H_0 : berdistribusi normal jika probabilitas $> 0,005$ H_0 diterima dan H_1 : Distribusi tidak normal, jika probabilitas $\leq 0,005$ H_0 ditolak. Uji homogenitas menggunakan uji *Levene's Test* Jika probabilitas atau nilai $\text{sig} \geq 0,05$ maka varians sampel dinyatakan homogen, Jika probabilitas atau nilai $\text{sig} < 0,05$, maka varians sampel dinyatakan tidak homogen. Uji normalitas dan homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen nilai *standard deviation* 2.274 dan nilai sig sebesar 0.200. Sedangkan perolehan hasil data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol nilai *standard deviation* 1.359 dan nilai sig 0.067. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Kemudian hasil perhitungan homogenitas data kelas kontrol nilai signifikansi berdasarkan *mean* (0.060), *median* (0.076), *median dengan adjusted df* (0.076), dan *trimmed mean* (0.055) semuanya lebih dari 0.05. Sedangkan kelas eksperimen nilai signifikansi berdasarkan *mean* (0.060), *median* (0.076), *median dengan adjusted df* (0.076), dan *trimmed mean* (0.055) semuanya lebih dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen bersifat homogen.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji-t menggunakan SPSS 26. Dari hasil perhitungan uji-t diperoleh *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen sebesar nilai *mean difference* sebesar -5.875 dengan *standard deviation* 2.559 dan *standard error mean* 0.522. Interval kepercayaan 95% untuk perbedaan berkisar antara -6.956 hingga -4.794. Nilai t sebesar -11.247 dengan derajat kebebasan (df) 23 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000 (< 0.05). Dengan kriteria H_0 diterima jika nilai sig (2-tailed) > 0.05 , H_a ditolak jika nilai sig (2-tailed) < 0.05 . Hal ini berarti hipotesis yang

menyatakan ada pengaruh model *picture and picture* terhadap literasi menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bakam.

Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran *Picture and Picture* telah terbukti memiliki pengaruh positif terhadap literasi menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bakam. Ini dapat dilihat dari hasil *posttest* pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol, yang menunjukkan perbedaan signifikan dalam kemampuan menulis puisi setelah diberikan perlakuan (*Treatment*). Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan model *picture and picture* dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan kreativitas dan membantu peserta didik dalam mengembangkan ide serta menyusun puisi dengan lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan uji-t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05, yang berarti H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh model *Picture and Picture* terhadap literasi menulis puisi siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Rosita, 2022) menyatakan bahwa Model *Picture and picture* dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar karena peserta didik dapat berdiskusi dengan teman sekelompoknya dalam memecahkan masalah serta setiap peserta didik juga harus mempersiapkan dirinya untuk menjawab pertanyaan karena setiap anggota kelompok yang mendapat tongkat wajib menjawab pertanyaan. Model *Picture and Picture* digunakan dalam pembelajaran menulis puisi untuk membantu peserta didik mengkomunikasikan ide-ide mereka melalui media gambar, yang kemudian dibentuk menjadi puisi. Penggunaan model ini sejalan dengan teori (Friskan, 2020) tentang model pembelajaran *Picture and Picture* menyebutkan bahwa penggunaan gambar dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa. (Hatmo, 2021) tentang menulis bukan sekadar menyusun kata, tetapi juga mengkomunikasikan pemikiran dan perasaan dalam bentuk karya yang bermakna. Peserta didik lebih mudah memahami konteks dan suasana puisi ketika mereka memiliki gambar. Hal ini dapat mempermudah proses menulis menjadi lebih terarah dan kreatif.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya oleh Melsa Fitri dkk. (2023), yang menemukan bahwa model *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai *posttest* hasil puisi siswa $t_{hitung} 3,48 > t_{tabel} 2,02$. Berdasarkan analisis dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V Kota Bengkulu. Persamaan penelitian Melsa Fitri dkk dengan penelitian yang dilakukan ialah sama-sama menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan sama-sama

meneliti kemampuan menulis puisi. Dengan demikian, penerapan model *Picture and Picture* dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan literasi menulis puisi di sekolah.

Dari hasil perhitungan dan pengujian data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap literasi menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bakam. Jadi dapat disimpulkan bahwa 1) dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan literasi menulis puisi siswa kelas VII-B SMP Negeri 1 Bakam, 2) dengan menggunakan model *picture and picture* dapat memotivasi siswa menulis puisi di kelas VII-B SMP Negeri 1 Bakam.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh model *picture and picture* terhadap literasi menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bakam. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model *Picture and Picture* terhadap literasi menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bakam, disarankan agar sekolah mendukung penerapan model pembelajaran yang bervariasi dengan menyediakan fasilitas yang memadai. Bagi peserta didik, diharapkan penggunaan model ini dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar, khususnya dalam menulis puisi. Sementara itu, guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang menarik dan relevan, agar proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan, tidak hanya untuk materi puisi tetapi juga untuk materi lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada pihak SMP Negeri 1 Bakam yang telah memberikan izin serta dukungan selama proses penelitian berlangsung. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada guru dan siswa yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan artikel ini. Segala bantuan dan kontribusi yang diberikan sangat berharga dalam penyelesaian karya ini.

DAFTAR REFERENSI

- Banila, L. H. L., & Ridwan, S. (2021). Penerapan Blended Learning Dengan Pendekatan STEM Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Pada Pembelajaran Biologi Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Biology Learning*, 3(1), 26
- Armariena, D. N., & Murniviyanti, L. (2017). Penulisan Cerpen Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Selatan Dengan Metode Image Streaming Dalam Proses Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 97–103.
- Helaluddin, & Awalludin. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi* (Vol. 42171, Issue Agustus).
- Masnunah, M. (2013). “*Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Melalui Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.*”
- Nila Kesumawati, & Ichwan Aridanu. (2018). *Statistik Parametrik (Penelitian Pendidikan)* (Allen Margaretha & Edi Harapan (eds.); cetakan 2). NoerFikri Offset.
- Rachmat Djoko Pradopo. (2019). *Pengkajian Puisi* (cetakan ke). Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (Apri Nuryanto (ed.); 3rd ed.).
- Tompkins, G. E. & Jones, P. T. (2021). *Teaching Writing Balancing Process and Product*. Boston: Pearson Education.
- Rizal, S. S. (2024). Integrasi penggunaan perangkat puitis berbasis web sebagai media pembelajaran menulis kreatif puisi berbahasa Inggris. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, <https://doi.org/10.31002/transformatika.v8i1.1490>. 8(1), 53-69.
- Rizky, Amelia. (2022). Literasi Digital Pada Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Anak Tunagrahita. *Devosi: Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 91–96. <https://doi.org/10.36456/devosi.v6i1.6150>
- Munanar, Q. (2022). Analisis unsur intrinsik novel *Hijrah Itu Cinta* karya Abay Adhitya. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 2(3), 30-38. <https://jurnal.stiepari.ac.id/index.php/pustaka/article/view/82>.
- Bala, A., & Wissang, I. O. (2024). Menentukan tema dalam cerita. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3550-3555. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i2.27314>.
- Wirawan, G. Analisis Struktural Antologi Puisi Hujan Lolos di Sela Jari Karya Yudhiswara. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, Vol: 1(2), 39. Edisi 2017. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v1i2.89>
- Destiana, S.C.(2023). Analisis Struktural Puisi “Tiada” Karya Joko Pinurbo. *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 1,(3)25-34.

- Embungganda,D.G.(2020).Meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana melalui media gambar seri pada siswa kelas III SD Inpres Onekore 6 Kecamatan Ende Tengah tahun pelajaran 2017/2018.Jurnal Pendidikan Ekonomi,5(2),124-132
- Cahyo, A. N., Manullang, T. A. A., & Isnani, M. (2020). Analisis penggunaan gaya bahasa sarkasme pada lagu Bahaya Komunis karangan Jason Ranti. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(1), 6-22.
- Mukhlis. (2020). Teknik Penulisan Puisi Teori Aplikasi dan Pendekatan. Jakarta: PT Metaforma Internusa.
- Leonardus RW, Verylana P, Mudzanatun (2024) Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Ii Semester Ii Sd Mondial Kota Semarang, Wawasan Pendidikan.
- Yulianti, C.R., & Setiawan, H. 2022. Analisis Framing dan Diksi pada Media Online Detik Travel dan CNN Indonesia sebagai Bahan Ajar Teks Berita. *Jurnal Edukatif*, vol. 4, no. 1, 803-814
- Hamzah, F. (2020). Hubungan Antara Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Belajar. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(3),301. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i3.10956>
- Ramdhani, R., & Nugraha, Y. S. (2023). Analisis semiotika puisi “Hatiku Selembar Daun” karya Sapardi Djoko Damono. *Khairani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,1(1), 41-49. <https://doi.org/10.47861/khairani.v1i1.277>.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2 (2), 173–179. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>.
- Syatriana. 2018. Pengaruh Model Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*01(2):3– 10.
- Nalanan, J. S. (2020). Pelatihan Menulis Puisi Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Kota Baru Kefamenan: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Cendana*,(3)2, 92-98.<https://doi.org/10.32938/bc.v3i2.565>.
- Mardiah & Indihadi.2022. Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar Tokoh Pahlawan di Kelas IV SD”. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol 2(1). h. 163-171.
- Marlina, L. (2020). Kajian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1(2), 56–61. <https://doi.org/10.54371/ainj.v1i2.14>
- Aprudin. (2012). Model-model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Para Ahli [Online]. Tersedia: <http://007indien.blogspot.com/2012/05/model-model-penelitian-tindakan-kelas.html> .[17 April 2013]
- Widyawati dkk.2019. Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Keterampilan Menulis untuk Tingkat Universitas. *Jurnal Kredo*. Vol 2(2). h. 226-241.

- Hamzah B. Uno. (2022). *Teori motivasi dan pengukurannya; analisis dibidang Pendidikan (ke delapan)*
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003.Jakarta: Depdiknas
- Gunadi, Gugun, Et Al. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Dengan Metode Experiential Learning Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 6.1 (2023): 35 43.
- Hatmo, K. T. (2021). *Keterampilan menulis bahasa Indonesia*. Penerbit Lakeisha. (Novianty, 2022)
- Oktaviana dkk.2019. Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture & Picture. STKIP Kusuma Negara Publishing, Jakarta Timur.
- Octavia Shilphy.2020. Model-Model Pembelajaran. DEEPUBLISH (Cv Budi Utama). Yogyakarta.
- Friska. Dkk.2020.|| Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar||. *Jurnal Dharma PGSD*. Vol 1(1).h. 46-60.
- Helmita, zulhaini, Alhairi.2022.|| Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta pada Mata Pelajaran Pai dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri 1 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi||. *Jurnal Jom FTK UNIKS*. Vol 3(1). h. 127- 136
- Shofa dkk.2021.|| Penerapan Model Picture and Picture Berbantuan Media Roda Putar untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas IV Sekolah Dasar||. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*. Vol 160-169.
- Nurdiyanto. B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPPE
- Rosita, R. (2022). Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Picture And Picture Sebagai Upaya Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Muatan Ipa Peserta Didik Di Kelas Iv Sdn 98/X Rantau Indah Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. *Journal On Education*, 4(2), 770–783. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i2.489>
- Latifatus, S. (2023). Asik dan mudah menulis puisi.
- Novianty, N. T. (2022). Neng Tuti Novianty. *Jurnal Penelitian Mahasiswa*.
- Ria Nur Anggraeni, F. F. (21). Peran orang tua sebagai fasilitator anak . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Zakiah Nur Harahap, N. A. (2023). Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran Zakiah. *Jurnal Education*.